



**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP WANITA USIA
KLIMAKTERIUM MELALUI PEMAHAMAN MENGENAI
MENOPAUSE DI KOTAMADIA SEMARANG
(Improving The Quality of Live Climacteric Women)**

Oleh :

**Rodhiyah
Tinuk Istiarti
Budi Palarto**

**PUSAT PENELITIAN KESEHATAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Dibiayai oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia, Direktorat
Pembinaan Sarana Akademis, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen
Pendidikan Nasional Tahun Anggaran 2001 Nomor : 016/LIT/BPPK-SDM/III/2001
Tanggal 15 Maret 2001**

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian Dosen Muda

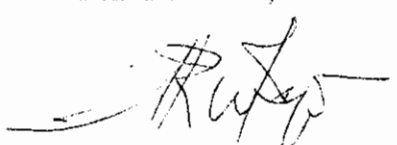
-
1. Judul Penelitian : PENINGKATAN KUALITAS HIDUP WANITA USIA
KLIMAKTERIUM MELALUI PEMAHAMAN MENGENAI
MENOPAUSE DI KOTA SEMARANG
(Improving the quality of live climacteric women)
2. Bidang Ilmu : Kesehatan
3. Kategori Penelitian : Menunjang Pembangunan
4. Ketua Peneliti:
- a. Nama Lengkap/Gelar : Dra. Rodhiyah, SU
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Gol./NIP : Lektor III/D NIP. 130 810 133
 - d. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar FISIP UNDIP
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Pusat Penelitian : Kesehatan
5. Anggota Peneliti : 1. Dra. Tinuk Istiarti, M.Kes
2. dr. Budi Palarto, SpOG
6. Lokasi Penelitian : Kota Semarang
7. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
8. Biaya Penelitian : 5.000.000 (lima juta rupiah)
9. Dibiayai melalui : Proyek Penelitian Dosen Muda tahun 2001
-

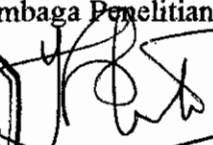
Semarang, 4 Oktober 2001


Mengetahui,
Kapuslitkes- Lemlit UNDIP,

Peneliti Utama,


Prof.dr. Siti Fatimah-Muis, MSc
NIP. 130 368 067


Dra. Rodhiyah, SU
NIP. 130 810 133

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian UNDIP,

Prof. Dr. Ign. Riwanto, SpBD
NIP. 130 529 454



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmatnya bahwa penelitian dan dan laporan ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, yang melalui anggaran tahun 2001 No. 0161/Lit/BPPK-SDM/III/2001 telah memberikan dana untuk terselenggaranya penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian UNDIP, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian.
3. Ketua Pusat Penelitian Kesehatan- Lemlit UNDIP, yang telah berkenan memberikan bimbingan dari tahapan awal hingga pembuatan laporan penelitian ini.
4. Rekan-rekan anggota peneliti yang telah membantu dalam pelaksanaan dari pengumpulan data sampai dengan pembuatan laporan.
5. Semua ibu-ibu dan para suami responden yang telah banyak memberikan banyak informasi dalam melengkapi semua data yang kami butuhkan.

Penelitian adalah merupakan penelitian pendahuluan yang menyangkut terhadap peningkatan kualitas hidup wanita usia klimakterium melalui pemahaman menopause. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi jajaran Dinas Kesehatan, khususnya dalam pengembangan peningkatan kualitas hidup manusia.

Tidak ada sesuatu yang benar-benar sempurna, sehingga untuk kekurangan dari penelitian-penelitian ini, penulis mengarapkan kritik dan saran.

Semarang, Oktober 2001,

Penulis

RINGKASAN

Dewasa ini wanita usia setengah baya di Indonesia belum banyak yang mengetahui tentang kualitas hidup dan produktivitas menjelang memasuki usia klimakterium. Untuk mencapai peningkatan kualitas hidup wanita usia klimakterium perlu dilakukan suatu usaha kesehatan yang menyeluruh baik secara preventif, promotif, kuratif rehabilitatif.

Tujuan dari penelitian tahap awal ini adalah untuk melihat bagaimanakah Pengetahuan, Sikap, dan Praktik wanita usia klimakterium di Kota Semarang mengenai masalah menopause. Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif, sampel terdiri dari 58 responden ibu bekerja yang berusia antara 45-55 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan FGD terhadap 5 pasang suami istri responden yang tinggal di kota Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,9% pengetahuan responden mengenai menopause adalah kurang baik. selanjutnya sikap responden menunjukkan 72,4% bersikap cukup positif terhadap menopause. Adapun praktiknya 69% responden belum mengalami menopause, tetapi sudah mengalami gejala-gejala seperti haid tidak teratur (31%) , haid sedikit (15,5%) haid dengan banyak darah keluar (8,6%). Sedangkan keluhan yang muncul kebanyakan adalah : nyeri otot, sukar tidur, nyeri senggama, banyak keluar keingot dan sering buang sering kecil. Mengenai sarana kesehatan, paling banyak responden kalau ada keluhan biasanya datang ke dokter spesialis kandungan atau bidan. Dari sebagian yang datang ke sarana pelayanan ada 1,7% yang sudah mengkonsumsi terapi hormonal.

Beberapa hal yang diinginkan responden mengenai kesehatan ketika menopause adalah adanya penyuluhan, dan sosialisasi yang berkaitan dengan materi menopause.

SUMMARY

The objective of the preliminary research is to observed the knowledge, attitude and practice of middle age women to the problems of menopause. The study uses the combination of qualitative and quantitative methods with the samples of 58 respondents of working mothers of 45-55 years old. Data were collected trough questionnaires and Focus Group Discussion (FGD) given to 5 couples of respondents living on Semarang city.

The research result shows that 56.9% of respondents have poor knowledge of menopause, 72.4% show a positive attitude and 69% confess that they have not experienced menopause despite irregular menstruation cycles (31%), minimum menstruation (15.5%) and disminorae (8.6%). The detected complaints of the respondents are painful muscle, insomnia, painful coitus, poly sweatus, and urinating. They agreed that obgyne an and mid-wives are those who they most consulted although only 1.7% said that they have received hormonal treatment.

Most of them agreed that during menopause they expect education and socialization of menopause problems.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar belakang masalah.....	1
2. Perumusan masalah.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Masa klimakterium.....	3
2. Perilaku manusia.....	4
3. Wanita bekerja.....	5
4. Pelatihan	5
5. Kerangka konsep.....	6
6. Tujuan penelitian.....	7
7. Kontribusi penelitian.....	7
BAB III METODA PENELITIAN	
1. Tempat dan waktu penelitian.....	8
2. Populasi dan sampel.....	8
3. Rancangan penelitian.....	8
4. Cara pengumpulan data.....	8
5. Variabel yang dikumpulkan.....	9
6. Analisis data.....	9
7. Personalia Penelitian.....	9

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	1. Karakteristik responden.....	10
	2. Pengetahuan responden mengenai menopause.....	11
	3. Sikap responden mengenai menopause.....	15
	4. Praktek responden mengenai menopause	18
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	Kesimpulan.....	24
	Saran.....	25
	DAFTAR PUSTAKA.....	26
	Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan yang berlangsung disegala bidang di Indonesia dewasa ini telah memberikan dampak yang sangat luas di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kependudukan. Peningkatan di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan tercermin antara lain dengan meningkatnya usia harapan hidup pria dan wanita, bertambahnya proporsi wanita yang masuk dalam angkatan kerja dan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan.

Jumlah wanita yang masuk dalam angkatan kerja formal maupun non formal tersebar diberbagai strata, baik swasta maupun pemerintah. Usia pensiun dewasa ini di Indonesia tergantung pada strata pekerjaan. Bagi mereka yang berada di sektor non formal tidak ada usia pensiun. Dengan demikian makin banyak wanita Indonesia dewasa ini yang masih aktif bekerja pada usia klimakterium (pra-menopause, menopause dan pasca menopause) yang dapat berlangsung dari usia 45-65 tahun.

Kesehatan reproduksi tidak terbatas pada saat individu masih berfungsi reproduktif. Pada saat wanita mengalami pasca masa haid, justru kesehatan reproduksi mendapat ancaman yang perlu memperoleh perhatian karena jenis ancaman yang lebih spesifik. Angka prevalensi penyakit atau keadaan pada wanita menopause telah menunjukkan kalau telah terjadi transisi epidemiologik. Terjadinya infeksi-infeksi saluran reproduksi, meningkatnya prevalensi kanker alat-alat reproduksi memberi bukti bahwa kesehatan reproduksi untuk usia klimakterium perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh.

Dari sudut pandang fisiologi, wanita yang memasuki usia klimakterium akan mengalami berbagai keluhan dari yang bersifat ringan sampai yang sangat berat baik secara fisik maupun psikis. Rasa lelah dan semangat yang menurun, pusing kepala, sukar tidur, mudah tersinggung, apatis, kehilangan kemampuan berkonsentrasi, tegang, cemas, dan perubahan nafsu seksual merupakan keluhan-keluhan yang diderita wanita yang memasuki usia klimakterik karena disebabkan menurunnya produksi hormon esterogen. Penurunan hormon esterogen akan mempengaruhi kualitas pembuluh-pembuluh darah dan metabolisme kalsium yang dalam

jangka panjang akan menaikkan risiko wanita pasca menopause terkena penyakit jantung koroner dan osteoporosis/kekeringan tulang. Belum lagi terjadi perubahan-perubahan dalam hubungan seksual dengan suami yang dapat menimbulkan *stress* di kedua belah pihak. Keadaan-keadaan tersebut akan menyebabkan kualitas hidup para wanita usia klimakterium yang masih bekerja akan menurun. Penurunan kualitas hidup ini dapat berdampak negatif pada prestasi kerja mereka, juga masa klimakterium pada wanita menyebabkan ketidak harmonisan rumah tangga, karena suami tidak memahami perubahan-perubahan biologis pada istrinya.

Dewasa ini, secara umum nampaknya pada wanita kelas menengah di Indonesia belum banyak mengetahui bahwa kualitas hidup dan produktifitas mereka dapat dipertahankan walau telah memasuki usia klimakterium melalui penatalaksanaan umum, pengobatan gejala non-hormonal dan pengobatan hormonal. Setiap wanita hendaknya siap menghadapi masa klimakterium dan merencanakan pemeriksaan dokter secara berkala untuk mengetahui, mencegah dan mengobati berbagai kelainan atau penyakit yang dapat muncul pada kurun usia ini.

Berdasar atas uraian diatas, penyusun penelitian kaji-tindak ini ingin mengetahui sejauh mana PSP (pengetahuan, sikap dan praktik) para wanita usia klimakterium di Kota Semarang mengenai menopause.

2. PERUMUSAN MASALAH

Secara ilmiah kondisi kesehatan wanita usia klimakterium semakin lama akan semakin menurun dan akan menjadikan persoalan bagi yang bersangkutan. Oleh karena itu upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik pada wanita usia klimakterium mengenai menopause dan pengobatan hormon sangat penting. Terbatasnya pengetahuan dan adanya sikap yang apatis dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita perlu mendapat perhatian. Permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah PSP (Pengetahuan, Sikap dan Praktik) wanita usia klimakterium di Kota Semarang mengenai masalah menopause ?
2. Sejauh mana suami memahami masa klimakterium yang dialami istrinya dan membantu pasangan mengatasi masalah yang muncul baik dari sudut pandang biologik maupun psikologik.